

Pelatihan Resiliensi Online Guru Tk dalam Implementasi Pembelajaran Daring

Oleh: Chatia Hastasari, Pratiwi Wahyu Widiarti, Awanis Akalili, Muhammad Farhan Akmal, Muhammad Nafi Maula

ABSTRAK

Adanya kebijakan pemerintah untuk SFH (Study from Home) mengharuskan semua siswa mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Pendidikan Tinggi melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring di rumah masing-masing. Sayangnya tidak semua praktik pembelajaran dengan sistem daring ini berjalan dengan lancar disemua wilayah. Pasalnya kurikulum dan metode pembelajaran yang selama ini dirancang dan dikembangkan sangat jauh dari digital culture yang menuntut adanya penggunaan teknologi dalam setiap praktiknya, sehingga tak heran jika kemudian penerapan SFH bagi siswa justru tidak maksimal dan menimbulkan beberapa permasalahan baru. Banyaknya permasalahan yang timbul akibat adanya pemberlakuan SFH oleh pemerintah dan Menteri Pendidikan Indonesia perlu adanya perhatian bersama. Para guru perlu untuk dikenalkan dan ditanam tumbuhan kemampuan untuk menghadapi hal-hal yang beresiko buruk dalam dunia online (resiliensi online) ataupun offline. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru TK IGTKI di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman mengenai resiliensi online dan offline dalam implementasi SFH secara daring. Khalayak sasaran kegiatan PPM ini merupakan guru TK IGTKI yang berjumlah 47 orang. Sedangkan metode kegiatan yang dilakukan adalah ceramah, diskusi dan evaluasi. Pada tahapan ceramah, sebelum dan sesudahnya peserta akan diminta untuk mengisi instrumen pre- test dan post-test yang berisi pertanyaan mengenai resiliensi online dan offline.

Kata Kunci: Study from Home, Resiliensi, Guru TK, Covid-19, dan Pembelajaran daring.